

PENGARUH CAR, LDR, NPL, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BPR KONVENSIONAL DI SURAKARTA PERIODE 2015-2020*THE EFFECT PD CAR, LDR, NPL, AND BOPO ON ROA IN CONVENTIONAL BPR IN SURAKARTA, PERIOD 2015-2020*

Oleh:

Anindya. S. Dewanti¹

Paula. V. Rate²

Victoria. N. Untu³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹anindyaskrd@gmail.com

²paulinavanrate@gmail.com

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Pada masa sekarang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki pasar tersendiri dalam masyarakat. BPR menjadi tempat yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mengalami kekurangan dana untuk melakukan pinjaman dana dalam menjalankan aktivitas usahanya. Secara tidak langsung keberadaan BPR mampu membantu dalam memacu pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat dalam upaya membantu menjaga kestabilan usaha mereka khususnya usaha kecil seperti UMKM. Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan yaitu dengan melihat Return on Asset bank tersebut. Untuk meningkatkan Return on Asset perusahaan, maka banyak faktor-faktor yang perlu diperhatikan, dimana dalam tulisan ini difokuskan pada masalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) serta Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap ROA pada BPR Konvensional di Surakarta Periode 2015-2020. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial CAR dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, untuk NPL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh signifikan dan negative terhadap ROA. Secara simultan CAR, LDR, NPL, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA.

Abstract: At present, Rural Banks (BPR) have their own market in society. BPR is a place needed by people who experience a lack of funds to borrow funds in carrying out their business activities. Indirectly, the existence of BPR is able to assist in spurring economic growth among the community in an effort to help maintain the stability of their business, especially small businesses such as MSMEs. One that can be used to measure the performance of a bank is through financial reports, namely by looking at the bank's Return on Assets. To increase the company's Return on Assets, there are many factors that need to be considered, which in this paper is focused on the issue of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Expenses for Operating Income (BOPO). The purpose of this study was to see whether there was a partial and simultaneous effect of CAR, LDR, NPL, BOPO on ROA at Conventional BPR in Surakarta for the 2015-2020 period. This research is casual associative research with a sampling method using non-probability sampling and purposive sampling. The results of this study indicate that partially CAR and LDR have no significant effect on ROA, for NPL has a positive and significant effect on ROA and BOPO has a significant and negative effect on ROA. Simultaneously CAR, LDR, NPL, BOPO have a significant effect on ROA.

Keyword: CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa sekarang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki pasar tersendiri dalam masyarakat. BPR menjadi tempat yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mengalami kekurangan dana untuk melakukan pinjaman dana dalam menjalankan aktivitas usahanya. Secara tidak langsung keberadaan BPR mampu membantu dalam memacu pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat dalam upaya membantu menjaga kestabilan usaha mereka khususnya usaha kecil seperti UMKM. Kemampuan bank dalam memperoleh laba dapat menarik investor guna menanamkan dananya untuk memperluas usahanya. Jika profitabilitas rendah maka para investor akan menarik dananya kembali. Maka dari itu tingkat profitabilitas penting bank untuk menarik minat Nasabah yang memiliki kelebihan dana untuk menanamkan dananya pada bank tersebut. Profitabilitas juga dapat menggambarkan kemampuan kinerja sebuah bank, karena dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank (Sukma, Saerang dan Tulung, 2019). Dengan begitu maka tingkat kinerja bank juga perlu di perhatikan. Ada banyak indikator dalam mengetahui kondisi kinerja bank salah satunya dengan laporan keuangan. Penilaian laporan keuangan perusahaan harus dilakukan secara teliti dengan menyesuaikan faktor-faktor berpengaruh yang ada pada setiap periode (Wardani dan Ismunawan, 2021).

Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan yaitu dengan melihat *Return on Asset* bank tersebut. *Return on Asset* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan terhadap setiap rupiah asetnya (Mosey, Tommy dan Untu, 2018). *Return on Asset* perusahaan perbankan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap periode. Tingginya *Return on Asset* suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya. Untuk meningkatkan *Return on Asset* perusahaan, maka banyak faktor-faktor yang perlu diperhatikan, dimana dalam tulisan ini difokuskan pada masalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) serta Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

CAR merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik. LDR merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas yang disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Kemudian variabel lain yang mempengaruhi *Return on Asset* adalah Kredit. Kredit menjadi jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan sehingga kredit tersebut bermasalah dan inilah yang menjadi *Non Performing Loan*. Selain itu Efisiensi Operasional juga mempengaruhi *Return on Asset* hal ini disebabkan karena BOPO menunjukkan efisiensi bank Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir dalam periode yang sama.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap *return on asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
5. Untuk menganalisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), serta Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *return on Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Asset (ROA)

Menurut Tandelilin (2010), ROA merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan berbagai aset yang dimiliki perusahaan untuk bisa menghasilkan laba.

Perhitungan rasio ROA

Menurut Brigham dan Houston (2010), rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya (2009), CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dan modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya.

Perhitungan Rasio CAR

Menurut Hasibuan (2016), rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal Sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Loan Deposito Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2015), LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Perhitungan Rasio LDR

Menurut Sudirman (2013), rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit pihak ketiga}}{\text{Total Dana pihak ketiga}}$$

Net Performing Loan (NPL)

Menurut Kamus Bank Indonesia (2013) NPL merupakan suatu kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan juga macet. NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu parameter utama dalam menilai kinerja fungsi di dalam dunia perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perhitungan Rasio NPL

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit di salurkan}} \times 100\%$$

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Veithzal (2013), BOPO merupakan Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Perhitungan Rasio BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Pratama, Mubaro dan Afriansyah (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO terhadap ROA pada sektor perbankan *Go Public* di BEI 2016-2018, bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan CAR berpengaruh terhadap ROA.

Harun (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh ratio-ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA, bertujuan untuk dampak CAR/*Capital Adequacy Ratio*, LDR/*Loan to Deposit Ratio*, NIM/*Net Interest Margin*, BOPO/*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* dan NPL/*Non Performing Loan* terhadap ROA/*Return On Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial LDR berpengaruh terhadap

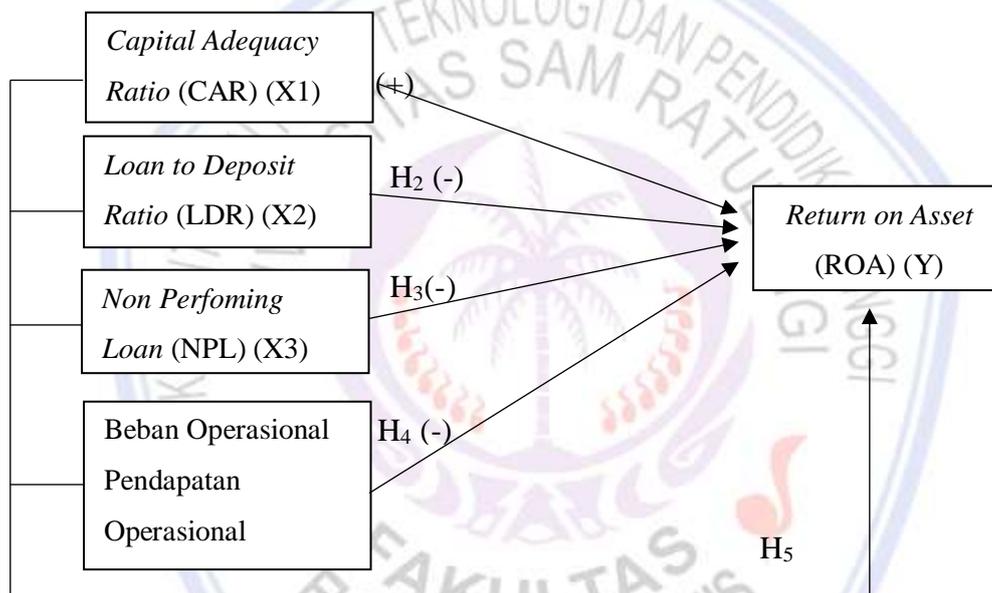
ROA.

Devi, Gama dan Astiti (2020) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) dan Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) Pada BPR di Kabupaten Badung*, bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi ROA yaitu CAR, LDR, NPL, BOPO dan Inflasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

Sudarmawanti dan Pramono (2017) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap Roa (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011 – 2015*, bertujuan untuk mengetahui Apakah CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Asnawi dan Rate (2018) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return on Asset (ROA) Studi pada Bank Umum Devisa Buku 4*, bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return on Asset (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, LAR, NPL, BOPO, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Devisa Buku 4 pada tahun 2012 sampai tahun 2017.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2021.

Hipotesis

- H₁. Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR Konvensional di Surakarta secara parsial.
- H₂. Diduga *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR Konvensional di Surakarta secara parsial.
- H₃. Diduga *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR Konvensional di Surakarta secara parsial.
- H₄. Diduga *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR Konvensional di Surakarta secara parsial.
- H₅. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, serta *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR Konvensional di Surakarta secara simultan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kasual dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah BPR Konvensional di Surakarta yang terdaftar dalam OJK, dengan sampel berupa laporan keuangan BPR tahunan periode tahun 2015 hingga 2020 yang dapat dilihat di portal WEB otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dan *purposive sampling*.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud adalah catatan laporan keuangan BPR di Kota Surakarta yang terdaftar OJK.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis linier berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan t, uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik****Uji Uji Normalitas****Tabel 1. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49909116
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.099
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, menunjukkan bahwa hasil Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai sig sebesar 0.200. Dengan dasar apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 berarti data telah terdistribusi secara normal. Dari hasil uji normalitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

		Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	CAR	.785	1.274	
	LDR	.488	2.051	
	NPL	.383	2.611	
	BOPO	.282	3.550	

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui jika nilai VIF setiap variabel sebesar:

1. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat jika CAR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,785 dan nilai VIF sebesar 1,274. Maka dapat disimpulkan jika variabel CAR tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.
2. Pada Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat jika LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,488 dan nilai VIF sebesar 2,051. Maka dapat disimpulkan jika pada variabel LDR tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.
3. Pada Variabel *Non Performing Loan* (NPL) dapat dilihat jika NPL memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,383 dan nilai VIF sebesar 2,611. Maka dapat disimpulkan jika pada variabel NPL tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Normalitas**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.549	.837		-.657	.516
	CAR	-.002	.004	-.089	-.499	.621
	LDR	.008	.005	.347	1.540	.134
	NPL	-.012	.008	-.382	-1.504	.143
	BOPO	.006	.007	.258	.870	.391

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,621. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,134. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikan sebesar 0,143 lalu pada variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki nilai signifikan sebesar 0,391. maka dapat disimpulkan dalam setiap variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilainya signifikan > 0,05.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, diketahui bahwa hasil uji Autokorelasi dengan *Run Test* di atas maka dapat dilihat jika nilai signifikansi berada di nilai 0,011, maka dapat dikatakan jika nilai ini berada dibawah 0.05, artinya penelitian ini terjadi gejala autokorelasi. Untuk membuktikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Dalam Ghazali (2016) uji *Cochrane Orcutt* digunakan sebagai salah satu cara mengobati autokorelasi, yaitu dengan melakukan transformasi Lag variabel terlebih dahulu. Berikut adalah hasil uji autokorelasi setelah melakukan uji *Cochrane Orcutt* dengan *Run Test*.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.06216
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	11
Z	-2.536
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

Sumber: Data Olahan, 2021.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	14.997	1.879		7.980	.000
LAG_X1	.003	.016	.014	.167	.868
LAG_X2	-.005	.018	-.026	-.273	.786
LAG_X3	.069	.030	.240	2.297	.029
LAG_X4	-.254	.028	-1.093	-9.213	.000

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 14.997, artinya jika Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) tetap maka ROA akan tetap naik.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai negative yaitu sebesar 0,003, artinya jika CAR mengalami kenaikan maka akan terjadi kenaikan pada nilai ROA.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki koefisien regresi yang menunjukkan negatif dengan nilai sebesar -0,005 artinya jika terjadi kenaikan pada LDR maka akan terjadi penurunan pada nilai ROA.
4. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,069 mak dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan NPL maka akan mengakibatkan nilai ROA ikut meningkat.
5. Variabel *Beban Operasional Pendapatan Operational* (BOPO) menunjukkan nilai negative yang sebesar -0,254 maka dapat disimpulkan jika terjadi peningkatan nilai BOPO maka nilai ROA aka menurun.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	121.196	4	30.299	40.198	.000 ^b
Residual	22.612	30	.754		
Total	143.808	34			

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan pada hasil Tabel 6, diketahui diperoleh F hitung sebesar 16,822 pada *level significance* (taraf signifikan) sebesar 5 % diperoleh F tabel sebesar 2,45 sehingga nilai F 40,198, nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,679. Nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. maka dapat dikatakan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara bersama- sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Tabel 7. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.997	1.879		7.980	.000
	LAG_X1	.003	.016	.014	.167	.868
	LAG_X2	-.005	.018	-.026	-.273	.786
	LAG_X3	.069	.030	.240	2.297	.029
	LAG_X4	-.254	.028	-1.093	-9.213	.000

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan hasil pada Tabel 7, dari uji t di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X1) terhadap *Return on Asset* (Y). Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar 0,868. Jika dibandingkan dengan nilai ini lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05. Untuk T hitung sebesar 0,167, nilai ini lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 2,03951. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel CAR (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (Y). Dengan demikian hipotesis H1 ditolak.
2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y). Pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat bahwa LDR memiliki nilai signifikan sebesar 0,786. Nilai ini lebih dari nilai *alpha* yaitu 0,05. Untuk T hitung sebesar -0,273, nilai ini lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 2,03951. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel LDR (X2) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (Y). Dengan demikian hipotesis H1 ditolak.
3. Pengaruh *Non Performing Loan* (X3) terhadap *Return on Asset* (Y). Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) dapat dilihat bahwa NPL memiliki nilai signifikan sebesar 0,029. Nilai ini lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0,05. Untuk T hitung sebesar 2,297, nilai ini lebih besar dari T tabel yaitu sebesar 2,03951. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA (Y). Dengan demikian hipotesis H1 diterima.
4. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X4) terhadap *Return on Asset* (Y). Pada variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilihat bahwa BOPO memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,005. Untuk T hitung sebesar 9,213, nilai ini lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 2,03951. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel BOPO (X4) berpengaruh negative signifikan terhadap variabel ROA. Dengan demikian hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.822	.86818

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan pada hasil Tabel 8, nilai R squarenya sebesar 0,843 maka dapat disimpulkan bahwa variabilitas variabel terikat dapat dijelaskan dengan variabel bebas sebesar 84,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 15,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamba, Parengkuan dan Rate, 2017) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moorcy, 2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajari dan Sunarto, 2017) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia dan Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), serta Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian dan Pratiwi 2021) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
2. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
3. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
4. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.
5. Berdasarkan hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surakarta.

Saran

Saran yang di sampaikan melalui penelitian ini yaitu:

1. Kepada Pihak Manajemen Perusahaan harap semakin memperhatikan pengelolaan Rasio keuangan serta meningkatkan kinerjanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesional serta *Return on Asset*nya. Dilihat dari variabel LDR diharapkan Bank lebih maksimal dalam rangka penyaluran kredit kepada masyarakat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, pada variabel NPL diharapkan Bank mampu mengelola portofolio kreditnya secara maksimal baik pertumbuhan kredit maupun kredit non lancar, dan variabel BOPO diharapkan perusahaan mampu menekan biaya operasional guna meningkatkan laba yang didapat.

2. Kepada Nasabah yang akan menyimpan dananya pada sektor perbankan diharap memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi *Return on Asset*. Dengan memperhatikan tingkat kesehatan bank mampu membantu mengetahui seberapa baik Bank menjaga tingkat kesehatan dan *Return on Asset*nya, demi meminimalisir resiko yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., Pratiwi, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 23, NO. 2. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2114664>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Aprilia, J., Handayani, J, R. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). Vol. 61, No. 3. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2611>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Asnawi, W, A., Rate, P, V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap *Return on Asset* (ROA) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21198/20907>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU Tentang laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Brigham, E, F., J, F. Houston. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Devi, A, A, P, N., Gama, A, W, S., Astiti, N, P, Y. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BPR di Kabupaten Badung. *Jurnal Unmas*. Vol. 1, No. 4. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/1452>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fajari, S., Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015). *Jurnal of Management*. Vol. 2, No. 3. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/5035>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 4, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/12352/11929>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Hasibuan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moorcy, Nadi Hernadi. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Jurnal Geo Ekonomi*. Vol. 11, No. 2. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/128>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Mosey, A. C., Tommy, P., Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20217>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., Afriansyah, R. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan *Go Public* di BEI 2016-2018. *Jurnal FEB*. Vol 17, No 1.

- <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9135>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Sudarmawanti, E., Pramon, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal of Economics & Business*. Vol. 10, No. 19. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/143/139>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Sukma, N., Saerang, I, S., Tulung, J, E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap *Return on Asset* pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*. Vol. 7, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23739>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.
- Sudirman, I, W. (2013). *Manajemen Perbankan*. Kencana, Jakarta.
- Tamba, A, Y., Parengkuan, T., Rate, P, V. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return on Asset* pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16172>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. Kanisius, Yogyakarta.
- Veithzal, S, S. (2009). *Pedoman analisis data dengan SPSS*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wardhani, P. Sekar., Ismunawan. (2021). *Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kabupaten Sukoharjo*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 23, No. 1. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/927>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.

